



PENJARINGAN KESEHATAN ANAK SDN KEBON CAU I UNTUK MENILAI STATUS KESEHATAN DI WILAYAH DESA KEBON CAU KABUPATEN TANGERANG

Siti Syamsiah^{1*}, Cholisah Suralaga¹, Wiwin¹, Hayati Kurniasih¹, Agusman²

¹Program Studi Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Nasional Jakarta, Jl. Sawo Manila No.61, Pejaten Barat, Ps. Minggu, Jakarta Selatan, Jakarta 12520, Indonesia

²Program Studi Farmasi, Politeknik Hangtuah Jakarta, Jl. Bendungan Hilir No 17, Jakarta Pusat, Jakarta 10210, Indonesia

*sitisyamsiah@civitas.unas.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan berupa edukasi dan penjarinagn kesehatan berupa kesehatan mata, pendengaran dan status gizi ini di laksanakan di wilayah desa CAU kabupaten Tangerang yang bekerjasama dengan Puskesmas Teluk Naga yang berada di wilayah tangerang. Mitra dalam kegiatan ini adalah Puskesmas Teluk Naga yang berada di wilayah kabupaten Tangerang. Pemilihan lokasi kegiatan dikarenakan Puskesmas Teluk Naga ini rutin melakukan kegiatan screening ini ke sekolah dasar di wilayah desa Kebon CAU Tangerang. Permasalahan status gizi dan kesehatan mata dan pendengaran dapat dicegah melalui screening dan kegiatan edukasi yang diberikan melalui kegiatan yang bekerjasama dengan pihak sekolah dan puskesmas. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk mendapatkan screening dari hasil status gizi berupa kesehatan mata dan pendengaran anak, serta untuk menambah pengetahuan orang tua terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak dimasa sekolah dan dapat perubahan perilaku gizi yang lebih baik lagi untuk meningkatkan status kesehatan dan gizi pada anak. Manfaat pada kegiatan pengabdian ini adalah agar para orangtua dapat mencegah terjadinya masalah gizi pada anak dan meningkatkan status kesehatan dan gizi pada anak. Luaran pada kegiatan pengabdian ini yang diharapkan berupa adanya artikel yang terbit dalam jurnal pengabdian dan leaflet.

Kata kunci: anak sekolah dasar; penjarinagn kesehatan; status gizi

CHILD HEALTH SCREENING OF KEBON CAU I SDN. TO ASSESS HEALTH STATUS IN KEBON CAU VILLAGE AREA, TANGERANG DISTRICT

ABSTRACT

Community service activities carried out in the form of education and health screening in the form of eye health, hearing and nutritional status were carried out in the CAU village area of Tangerang district in collaboration with the Teluk Naga Health Center in the Tangerang area. The partner in this activity is the Teluk Naga Community Health Center in the Tangerang district. The location for the activity was chosen because the Teluk Naga Health Center routinely conducts screening activities at elementary schools in the Kebon CAU village area, Tangerang. Problems with nutritional status and eye and hearing health can be prevented through scre ening and educational activities provided through activities in collaboration with schools and health centers. The purpose of this community service activity is to get screening of the results of nutritional status in the form of children's eye and hearing health, as well as to increase parents' knowledge of the growth and development of children at school and to change nutritional behavior even better to improve health and nutritional status in children . The benefit of this community service activity is that parents can prevent nutritional problems in children and improve the health and nutritional status of

children. It is hoped that the output of this community service activity will be in the form of articles published in community service journals and leaflets.

Keywords: elementary school children; health screening; nutritional status

PENDAHULUAN

Anak Usia Sekolah yang mana merupakan sasaran strategis dalam pelaksanaan program kesehatan, selain jumlahnya yang besar (30%) dari jumlah penduduk, anak sekolah juga merupakan sasaran yang mudah dijangkau dengan wilayah yang terorganisir dengan baik. Pada beberapa penelitian diketahui bahwa sebagian anak SD masih mengalami masalah gizi yang cukup serius. Penjarangan Kesehatan Anak Sekolah (Screening) SD Kelas I merupakan salah satu bentuk dari pelayanan kesehatan yang bertujuan untuk mendeteksi dini siswa yang memiliki masalah kesehatan agar segera mendapatkan penanganan sedini mungkin serta tersedianya data atau informasi untuk menilai perkembangan kesehatan peserta didik. Pada pelaksanaan Penjarangan kesehatan ini merupakan salah satu bentuk dari pelayanan kebidanan yang bertujuan untuk mendeteksi dini siswa yang memiliki masalah kesehatan agar segera mendapatkan penanganan sedini mungkin.

Penjarangan kesehatan dilakukan pada peserta didik kelas 1 SD yang meliputi pemeriksaan kebersihan perorangan (rambut, kulit dan kuku) pemeriksaan mata, telinga dan status gizi melalui pengukuran antropometri, pemeriksaan ketajaman indera (penglihatan dan pendengaran), pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut, pemeriksaan laboratorium untuk anemia dan pemeriksaan kecacingan dan pengukuran kebugaran jasmani. Pelaksanaan penjarangan kesehatan pada pemeriksaan siswa SDN kelas 1 di wilayah Desa Kebon Cau Kabupaten Tangerang yang dilaksanakan pada bulan September 2022, yang mana petugas kesehatan dari Puskesmas Kebon CAU akan melakukan Screening secara menyuruh terhadap sasaran semua siswa di SDN 1 Kebon CAU Kabupaten Tangerang. Yang mana proses pada rangkaian Screening secara menyuruh terhadap sasaran semua siswa di SDN 1 Kebon CAU. Adapun proses rangkaian Screening meliputi pemeriksaan pada mata, kebersihan telinga dan status gizi melalui penimbangan tinggi badan dan berat badan. Dalam pemenuhan zat gizi pada anak usia sekolah harus terpenuhi secara kualitas maupun kuantitas untuk dapat mengoptimalkan proses pertumbuhan dan perkembangan anak. Salah satu pola makan yang tidak benar pada anak – anak sekolah adalah kurangnya konsumsi sayur dan buah sehingga kebutuhan zat gizi mikro tidak terpenuhi secara maksimal (Ferwanda dan Muniroh, 2017).

Pada kriteria anak sekolah dasar adalah anak yang berusia antara usia 7 – 12 tahun atau biasa disebut dengan periode intelektual. Secara khusus usia 7 hingga 12 tahun berada pada tahap perkembangan baik secara kognitif, fisik, moral, maupun sosio - emosional sehingga pada masa anak sekolah dasar perlu diperhatikan keseimbangan gizi perlu dijaga agar dapat tumbuh dan berkembang secara optimal (Rima Trianingsih, 2018). Pengabdian masyarakat ini penting dilakukan agar dapat terjaring data yang akurat demi kepentingan terbaik bagi seluruh peserta didik dan pelaksanaan pada kegiatan penjarangan kesehatan anak di sekolah dasar negeri 1 di wilayah desa Kebon CAU berjalan lancar. Masalah yang timbul pada kesehatan terkait status gizi pada anak masih menjadi permasalahan di dunia, terutama dinegara berkembang. Dan Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang memiliki permasalahan status gizi dengan jumlah yang cukup tinggi. Dan upaya untuk meningkatkan status gizi harus dimulai sejak dari sedini mungkin sampai masa sekolah dasar, yang mana sekolah dasar merupakan masa dalam

pertumbuhan dan perkembangan anak . (Kementerian Kesehatan RI, 2018). Fokus penanganan gizi pada anak Sekolah Dasar ini adalah untuk dapat mencegah terjadinya kekurangan gizi yang merupakan masalah utama kesehatan pada masa sekolah karena dapat menghambat proses pertumbuhan dan perkembangannya serta berkontribusi terhadap morbiditas dan mortalitas anak. (Black & et al, 2013).

Gizi buruk merupakan suatu keadaan dimana anak mengalami gizi kurang atau gizi buruk. Gizi buruk merupakan kelainan gizi yang dapat berakibat fatal bagi kesehatan anak. Apabila keadaan ini tidak diatasi akan menimbulkan dampak yang buruk bagi anak. Seorang anak bisa dikatakan dengan gizi kurang, bila nilai z-score berat badan menurut umur (BB/U) antara -3 SD sampai dengan -2 SD dan gizi buruk BB/U < 3 SD (Black & et al, 2013, Wahyudi, Sriyono & Indarwati, 2015). Faktor langsung yang mempengaruhi status gizi adalah penyakit infeksi dan kurangnya asupan yang diserap oleh tubuh ketika masih dalam kandunagn sampai setelah lahir. Sedangkan factor lainnya yang bersifat tidak langsung adalah kurangnya akses ke pelayanan kesehatan, kurangnya akses air bersih dan sanitasi (A. Azrimaidaliza, Nurny & Edison, 2012), Rahmayana, Ibrahim & Damayanti, 2014) Oleh karena itu perlu dilakukan penanganan upaya untuk meningkatkan status gizi dengan perbaikan pola makan, pola asuh dan sanitasi (Azrimaidaliza, Asri, Handesti & Lisnayenti, 2017).

Status gizi yang dialami pada anak akan mempengaruhi kualitas kesehatan, intelektual dan produktivitas pada masa yang akan datang. Anak memerlukan gizi yang cukup dan berkualitas untuk menjamin status gizi dan status kesehatan (kemampuan motoric, social dan kognitif), kemampuan belajar dan produktivitas anak. (Humaira, Jurnal & Edison, 2016; USAID, 2014). Berbagai kegiatan edukasi gizi sudah dilaksanakan di beberapa wilayah kerja di wilayah kabupaten Tangerang, namun sebatas kegiatan incidental belum terlaksana penuh secara rutin dengan bekerjasama dengan pihak Puskesmas dalam rangka membantu tenaga kesehatan dalam mencegah dan mengatasi permasalahan gizi. Selanjutnya kegiatan Pengabdian ini tidak hanya secara langsung ke wilayah kerja Puskesmas tapi kedepannya dapat dilaksanakan secara kontinyu dengan menggunakan media social. Oleh karena itu diperlukan kegiatan pengabdian yang dilaksanakan secara rutin melalui kerjasama dengan pihak Institusi Pendidikan kesehatan dan Institusi kesehatan yang salah satunya bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan orangtua tentang pemenuhan kebutuhan gizi, kesehatan mata dan pendengaran. Selain itu dengan melakukan edukasi kepada kader juga harus dilakukan agar kader dapat memberikan edukasi secara berkelanjutan kepada para orangtua yang mempunyai anak sekolah dibangu sekolah dasar. Berdasarkan hal tersebut maka dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan penjangkaran kesehatan anak SDN 1 Kebon Cau untuk menilai status Gizi diwilayah desa kebon CAU kabupaten Tangerang.

METODE

Kegiatan pengabdian dengan judul “ Penjangkaran Kesehatan Anak Sdn Kebon Cau I Untuk Menilai Status Kesehatan Di Wilayah Desa Kebon Cau Kabupaten Tangerang “ ini dilaksanakan di Kabupaten Tangerang pada bulan November 2022. Alat yang digunakan dengan menggunakan senter, stetoskop, pengukur Tinggi badan dan timbangan untuk mengukur berat badan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini langsung mengukur tinggi badan dan berat badan anak SDN dengan didampingi oleh guru dan wali kelas serta dihadiri oleh kepala sekolah dan beberapa dari pihak puskesmas, dengan peserta, tidak semua kelas di lakukan kita batasi agar penjarangan screening dapat dilakukan dengan tepat dan tertangani semua screening.

Tahap pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari :

1. Promosi kesehatan / penyuluhan
2. Pemantauan terhadap status kesehatan anak dengan melakukan screening pada mata, telinga dan status gizi pada anak SD di wilayah Desa Kebon Cau Kabupaten Tangerang, dengan melakukan penjarangan kesehatan meliputi :
 - a. Pemeriksaan Keadaan Umum : Melakukan penilaian keadaan umum peserta didik untuk menilai keadaan fisik secara umum
 - b. Pengukuran Tekanan darah dan Denyut Nadi : Pengukuran dilakukan untuk mengetahui Tekanan darah. Denyut nadi dan mengetahui secara dini kelainan jantung
 - c. Penilaian Status Gizi : Untuk mengetahui adanya kelainan Kurang Energi Protein, Vitamin A, Anemia Gizi dan Yodisium (GAKY)
 - d. Pemeriksaan Indera (Pengeliatan dan Pendengaran) : mengetahui tajam penglihatan dan pendengaran serta kelainan organik pada anak dalam upaya pencegahan penyakit mata.
 - e. Penilaian Berat Badan : Menggambarkan jumlah protein, lemak, air dan mineral yang terdapat di dalam tubuh.
 - f. Penilaian Tinggi Badan : Tinggi badan menggambarkan ukuran pertumbuhan massa tulang yang terjadi akibat dari asupan gizi. Pertumbuhan tinggi badan atau panjang terjadi dalam waktu yang lama sehingga sering disebut akibat masalah gizi kronis. Tinggi badan dapat diukur dengan menggunakan microtoise.

Penjarangan kesehatan merupakan salah satu bentuk dari pelayanan kesehatan yang bertujuan untuk mendeteksi dini siswa yang memiliki masalah kesehatan agar segera mendapatkan penanganan sedini mungkin. Usia anak sekolah sangat peka untuk menanamkan pengertian dan kebiasaan hidup sehat, keadaan kesehatan anak sekolah akan sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar yang di capai. Pendidikan kesehatan melalui anak-anak sekolah sangat efektif untuk merubah perilaku dan kebiasaan sehat. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini, anak sekolah SD yang berada di kebon cau dapat tumbuh sehat dan bahagis serta dapat meningkatkan prestasi belajar agar dapat mencapai cita-cita nya kelak.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa melakukan pengukuran tinggi badan dan berat badan pada anak dapat bermanfaat untuk pertumbuhan dan perkembangan gizi anak dalam kesehatannya dan dapat meningkatkan prestasi belajar nya untuk mencapai apa yang di cita-citakannya kelak.

DAFTAR PUSTAKA

Azrimaidaliza, Asri, R., Handesti, M., & Lisnayenti, Y. (2017). Promosi Makanan Sehat dan Bergizi Dalam Upaya Peningkatan Status Gizi Ibu Hamil. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1, 67-74.

Azrimaidaliza, Nursal, D.G., Rahmy, H., A., & Asri, R. (2019). Characteristics of Stunted Children Aged 24-36 Months in Padang City. *Malaysian Journal of Public Health Medicine*.

- Azrimaidaliza,A.,Nurmy,K.,& Edison,E. (2012). Pengetahuan dan Sikap Ibu mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di kelurahan Koto lalang, Jurnal kesehatan Masyarakat Andalas,7,2-9
- Almatsier,S. (2010). *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*, Jakarta (id), PT Gramedia Pustaka
- Black,R.E.,& et al.(2013). Maternal and child undernutrition and overweight in low-income and middle-income countries. *Lancet*,427-451
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2014). *Pedoman Gizi Seimbang*, Jakarta : Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). *Angka Kecukupan Gizi yang Dianjurkan untuk Masyarakat Indonesia* Jakarta : Peraturan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia N0.28 Tahun 2019.
- Sherwood,L. (2010) : *human physiology: from cells to system*. Cengage
- Supriasa,I.D.N.,B.Bakri & I.Fajar. (2016). *Penilaian Status Gizi*. EGC, Jakarta
- Thompson,JL,et all. (2008). *The science of nutrition*. San Fransisco: Pearson Benjamin Cumming
- Utama. Hardinsyah, (2017). *Ilmu Gizi Teori dan Aplikasi*. Jakarta, Buku Kedokteran.

